

**ANALISIS SISTEM PRODUKSI DAN PEMASARAN SALAK DI
KECAMATAN SUKAJAYA BALOHAN SABANG**
(*Analysis of Production and Marketing System of bark in Kecamatan
Sukajaya Balohan Sabang*)

Rhaysha Nashifa¹, Romano¹, Agustina Arida^{1*}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Sukajaya Balohan Sabang dan untuk mengetahui pemasaran hasil salak di Kecamatan Sukajaya Balohan Sabang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukajaya Sabang, Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa Kota Sabang merupakan salah satu pusat produksi salak. Objek dari penelitian adalah petani salak di Kecamatan Sukajaya Balohan Sabang. Adapun ruang lingkup penelitian ini di batasi pada analisis produksi dan saluran pemasaran salak di kecamatan sukajaya balohan sabang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis cobb douglas dan analisis margin pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable (Luas tanam), (Jumlah bibit), (Pupuk Kandang), (Pupuk KCL), (Pupuk Urea), (Pupuk TSP), (Pupuk Daun), (ZPT), dan (Pestisida) berpengaruh nyata terhadap produksi salak, sedangkan variable Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi salak. Adapun besarnya pengaruh determinasi kesemua variable yaitu 99,40% dan sisanya 0,60 dipengaruhi oleh factor diluar penelitian. Sedangkan saluran pemasaran I tingkat lebih efektif dibandingkan saluran pemasaran II tingkat.

Kata Kunci: Pemasaran, Faktor Produksi.

Abstract. The purpose of this study to determine what factors that influence the amount of production in the District Sukajaya Balohan bark Sabang and to determine the marketing of bark in the District Sukajaya Balohan Sabang. The location study was conducted in the District Sukajaya Sabang, Location research done intentionally (*purposive sampling*) with that Sabang is one of the production centers bark. The object of the research is barking farmers in Sub Sukajaya Balohan Sabang. scope of this study is limited to the analysis of the production and marketing channels Sukajaya Balohan barking in the district of Sabang. The analytical method used is the analysis cobb douglas and analysis of marketing margins. The results showed that the variable (area planted), (Number of seedlings), (Manure), (Fertilizer KCL), (Urea), (Fertilizer TSP), (Fertilizer Leaf), (PGR), and (Pesticides) significantly towards the production of bark, while the variable Total Labor did not significantly affect the amount of production barking. As for the effect of all these variables determination is 99.40% and the rest 0.60 are affected by factors beyond the research. While the marketing channel I level is more effective than marketing channel II levels.

Keywords: Marketing, Production Factor.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam, terutama dari hasil pertanian. Sektor pertanian memiliki peranan yang besar bagi bangsa Indonesia, dikarenakan sebagian besar penduduk bermata pencaharian petani. Sektor pertanian terdiri dari subsektor tanaman pangan, hortikultura (buah-buahan), perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan. Subsektor pertanian memiliki potensi yang apabila dikembangkan dengan baik, maka berperan penting untuk memenuhi kebutuhan pokok pangan setiap individu masyarakat.

Pada umumnya Indonesia memiliki kondisi agroekologi pertanian yang dapat menghasilkan hampir semua jenis buah, termasuk jenis buah yang berasal dari daerah tropis. Salah satunya tanaman buah salak. Bagi masyarakat Indonesia,

usaha budidaya tanaman salak terus dilakukan karena sangat menguntungkan. Provinsi Aceh kini mulai dibudidayakan oleh masyarakat di Kabupaten Pidie dan Kota Madya Sabang. Prospek pemasaran salak di pasar domestik cukup baik karena konsumen buah salak berangsur-angsur meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin membanjirnya buah salak di supermarket atau pasar swalayan di beberapa kota di Indonesia.

Salah satunya buah salak yang sangat digemari oleh masyarakat dan bermanfaat untuk kesehatan karena salak pondoh mempunyai kandungan vitamin c yang bisa membantu meningkatkan kecerdasan otak. Produksi salak di Aceh belum memenuhi permintaan pasar, karena dipengaruhi oleh musim panen, hanya pada musim panen buah salak membanjiri pasar. Namun, konsumen sering merasa kekurangan terhadap produk di pasaran. Potensi sumber daya pertanian yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal, luas lahan potensial masih cukup luas tersedia untuk pengembangan pertanian di Provinsi Aceh. Seharusnya dikembangkan perluasan areal tanam untuk meningkatkan produktivitas buah salak, agar tidak terjadi kelangkaan produk yang akan mengakibatkan ketidakcukupan komoditi buah salak sebagai kebutuhan konsumen. Hambatan perluasan areal tanam, disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah belum terdapat informasi tentang keadaan agro-ekologi di wilayah Aceh tersebut seperti iklim dan tanah.

Adapun luas areal tanaman salak dan luas panen di Kecamatan Sukajaya Balohan Sabang dari tahun 2009-2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Salak Menurut Provinsi Aceh

No	Tahun	Luas Tanam Pohon	Luas Panen Pohon	Produksi (Kg)
1	2009	47.174	17.570	17.570
2	2010	47.132	18.360	18.360
3	2011	13.574	582	2.910
4	2012	46.934	17.790	88,95
5	2013	49.934	5.460	16.38
6	2014	461.70	5.460	43.68

Sumber: BPS kota sabang

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa luas areal, luas panen, dan produksi dari tahun ketahun mengalami perkembangan. Pada tahun 2009 dengan hasil produksi 17.570 Kg. pada tahun 2010 produksi salak mengalami sedikit menurun, yaitu 18.360 Kg. pada tahun 2011 produksi salak sangat menurun yaitu mencapai 2.910 Kg. Pada tahun 2012 produksi salak sedikit meningkat dibandingkan 2011, yaitu mencapai 88,95 Kg. Pada tahun 2013 produksi salak 16.38 Kg dan pada tahun 2014 produksi salak mengalami peningkatan, yaitu 43.68 Kg.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kecamatan sukajaya balohan sabang merupakan kecamatan yang paling luas melakukan usahatani salak di provinsi aceh, dan dari tahun 2009-2014 produksi salak mengalami peningkatan yang tidak menentu yang mengakibatkan produksi salak pada saat pemanenan dari tahun 2009-2014 mengalami kekurangan produk karena peningkatannya tidak sinkron. Dan perlu dikaji dari beberapa faktor produksi yang mempengaruhi

produksi usahatani. Dalam hal ini faktor lahan, jumlah penggunaan bibit, penggunaan pupuk dan tenaga kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produksi salak.

Pada masalah pemasaran akhir-akhir ini produksi salak di Aceh belum memenuhi permintaan pasar karena dipengaruhi oleh musim panen dan pada musim panen saja salak membanjiri pasar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Sistem Produksi dan Pemasaran Salak di Kecamatan Balohan Sabang.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukajaya Sabang, Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa Kota Sabang merupakan salah satu pusat produksi salak.

Objek dari penelitian adalah petani salak di Kecamatan Sukajaya Balohan Sabang. Adapun ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis produksi dan saluran pemasaran salak di kecamatan sukajaya balohan sabang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 petani salak Kecamatan Sukajaya Balohan Sabang. Besarnya jumlah sampel yang diambil 50% yaitu dengan 30 orang petani dengan menggunakan metode simple random sampling. Adapun jumlah pedagang pengumpul di daerah penelitian hanya 7 orang pedagang pengumpul, sedangkan pedagang pengecer totalnya sebanyak 18 orang. Adapun sampel untuk pedagang pengumpul diambil 5 orang dan pedagang pengecer diambil 5 orang. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Fungsi Produksi *Cobb-Douglas*, dan margin pemasaran.

Analisis Fungsi Cobb-Douglas

Secara matematik bentuk persamaan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas sebagai berikut:

$$Y = aX_1^{b_1}, aX_2^{b_2}, aX_3^{b_3}, aX_4^{b_4} \dots \dots \dots X_n^{b_n} e$$

Fungsi Cobb-Douglas ditransformasikan dalam bentuk logaritma untuk mendapatkan persamaan yang linier, maka diperoleh regresi linier berganda berikut:

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + b_7 \ln X_7 + b_8 \ln X_8 + b_9 \ln X_9 + b_{10} \ln X_{10} + e$$

Keterangan:

- Y = Produksi (Kg/Ha)
- Ln = Logaritma Natural
- a = Konstanta
- b₁-b₁₀ = Parameter yang Dicari
- X₁ = Luas Lahan (Ha)
- X₂ = Bibit (Btg/ha)
- X₃ = Pupuk Kandang (Kg/Ha)
- X₄ = Pupuk KCL (Kg/Ha)
- X₅ = Pupuk Urea (Kg/Ha)
- X₆ = Pupuk TSP (Kg/Ha)
- X₇ = Pupuk Daun (Kg/Ha)

- X₈ = ZPT (Kg/Ha)
- X₉ = Pestisida (Kg/Ha)
- X₁₀ = Tenaga Kerja (HKP/Ha)
- e = Error

a. Uji-F

Untuk mengetahui pengaruh secara serempak antar variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇, X₈, X₉, X₁₀) terhadap variabel terikat (Y) pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$) diuji dengan menggunakan uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{Cari} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots(Sudjana, 2002)$$

Keterangan:

- R² = Koefisien Determinasi
- k = Jumlah Variabel Bebas
- n = Jumlah Sampel

Hipotesis:

Ho = Produksi secara serempak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pupuk KCL, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk daun, ZPT, pestisida dan tenaga kerja

Ha = Produksi secara serempak berpengaruh secara signifikan terhadap luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pupuk KCL, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk daun, ZPT, pestisida dan tenaga kerja

Dengan kriteria keputusan:

F_{cari} > F_{tabel} = Terima Ha dan tolak Ho, artinya secara serempak variabel bebas (X) berpengaruh nyata (*Significant*) terhadap variabel terikat (Y).

F_{cari} < F_{tabel} = Terima Ho dan tolak Ha, artinya secara serempak variabel bebas (X) tidak berpengaruh nyata (*Non Significant*) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji-t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, yaitu untuk menguji keeratan hubungan antara sebagian dan sejumlah variabel apabila variabel dengan variabel yang lain dianggap tetap. Diuji dengan menggunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{Cari} = \frac{|a_i|}{SE_{ai}}$$

Keterangan:

- a_i = Koefisien Regresi yang ke-i
- SE_{ai} = Standar Error ke-i

Hipotesis:

Ho = luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pupuk KCL, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk daun, ZPT, pestisida dan tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Produksi

Ha = luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pupuk KCL, pupuk urea, pupuk TSP, pupuk daun, ZPT, pestisida dan tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produksi

Dengan kriteria keputusan:

- $t_{cari} > t_{table}$ = Terima H_a dan tolak H_o , artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh nyata (*Significant*) terhadap variabel terikat (Y).
- $t_{cari} < t_{table}$ = Terima H_o dan tolak H_a , artinya secara serempak variabel bebas (X) tidak berpengaruh nyata (*Non Significant*) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Determinasi R^2

Untuk mengetahui keeratan antara variabel terikat dan variabel bebas diuji dapat digunakan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{jk_{(reg)}}{\sum yi^2} \dots\dots\dots(Sudjana, 2002)$$

Keterangan:

$jk_{(reg)}$ = Jumlah kuadrat regresi

$\sum yi^2$ = Jumlah kuadrat total

d. Saluran pemasaran

Untuk mengetahui saluran pemasaran dilakukan wawancara terhadap petani, pedagang pengumpul, dan pedagang selanjutnya, hasil wawancara di analisis secara deskriptif.

- H_o : Saluran pemasaran hasil salak di Kecamatan Sukajaya Balohan sabang terdapat 1 (satu) jenis saluran pemasaran
- H_a : Saluran pemasaran salak di Kecamatan Sukajaya Sabang terdapat kurang dari 0 atau lebih dari 1 (satu) jenis saluran pemasaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya pendapatan yang diperoleh petani salak di Kecamatan Sukajaya Kota Sabang pada penelitian ini, berhubungan dengan sarana produksi yang digunakan. Untuk membuktikan apakah penggunaan sarana produksi, dan tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usahatani salak di Kecamatan Sukajaya Kota Sabang digunakan.

Pendapatan yang diperoleh sebesar $\pi = \text{Rp. } 20.345.526,-$ per petani per hektar per tahunnya mulai dari tahun ke 0 sampai tahun ke 5, dimana nilai penjualan buah salak sebesar $\text{Rp.}28.210.104,-$ per petani per hektar per tahunnya mulai dari tahun ke 0 sampai tahun ke 5 dan biaya produksi usahatani salak sebesar $\text{Rp.}7.864.578,-$ per petani per hektar per tahunnya mulai dari tahun ke 0 sampai tahun ke 5 yang terdiri dari biaya sarana produksi, tenaga kerja dan peralatan.

Untuk mengetahui hasil analisis pendapatan usahatani salak pada tahun ke 5 di Kecamatan Sukajaya Kota Sabang yang dilakukan dengan pendekatan regresi linier berganda.

Berdasarkan Tabel 2 di bawah dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y = -\text{Ln } 6,020 + \text{Ln } 0,904 X_1 + \text{Ln } 0,972 X_2 + \text{Ln } 0,074 X_3 + \text{Ln } 0,234 X_4 - \text{Ln } 0,571 X_5 + \text{Ln } 0,210 X_6 - \text{Ln } 0,045 X_7 - \text{Ln } 0,369 X_8 + \text{Ln } 0,263 X_9 + \text{Ln } 0,025 X_{10}$$

Besarnya margin pemasaran antara masing-masing pedagang bervariasi, dimana pada pedagang pengumpul besarnya profit margin yang diterima sebesar $\text{Rp.}2.300$ per Kg dengan besarnya margin absolut yaitu $\text{Rp.}2.500$ yang diperoleh

dari hasil pengurangan harga jual dengan harga yang berlaku pada petani yaitu Rp.20.000 – Rp.17.500 sehingga diperoleh margin absolut sebesar Rp.2.500 per Kg. sedangkan besarnya total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp.200 per Kg sehingga besarnya profit diperoleh hasil pengurangan margin absolut dengan total biaya yaitu Rp.2.500 – Rp. 200 sehingga diperoleh profit share sebesar Rp.2.300 per Kg. sedangkan besarnya share margin mencapai 87,50% yaitu perbandingan antara harga jual dengan harga pada tingkat petani.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pendapatan Usahatani Salak

Variabel	Koefisien Regresi	t (df = 30)	Sig
Konstanta	6,020	1,492	0,951
X ₁ (Luas tanam)	0,904	5,431	0,011
X ₂ (Jumlah Bibit)	0,972	18,098	0,005
X ₃ (Pupuk Kandang)	0,074	5,462	0,014
X ₄ (Pupuk KCL)	0,234	6,103	0,007
X ₅ (Pupuk Urea)	- 0,571	-4,422	0,019
X ₆ (Pupuk TSP)	0,210	8,307	0,004
X ₇ (Pupuk Daun)	- 0,045	-4,022	0,022
X ₈ (ZPT)	- 0,369	-3,688	0,043
X ₉ (Pestisida)	- 0,263	-4,566	0,018
X ₁₀ (Jumlah Tenaga Kerja)	0,025	1,945	0,564
R ² = 0,996 F _{cari} = 524,984 F _{tabel} = 2,60		t _{tabel} =1,697	

Sumber: Data Primer. (diolah), 2017

Berdasarkan Tabel 14 di atas dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = -\ln 6,020 + \ln 0,904 X_1 + \ln 0,972 X_2 + \ln 0,074 X_3 + \ln 0,234 X_4 - \ln 0,571 X_5 + \ln 0,210 X_6 - \ln 0,045 X_7 - \ln 0,369 X_8 + \ln 0,263 X_9 + \ln 0,025 X_{10}$$

Besarnya margin pemasaran antara masing-masing pedagang bervariasi, dimana pada pedagang pengumpul besarnya profit margin yang diterima sebesar Rp.2.300 per Kg dengan besarnya margin absolut yaitu Rp.2.500 yang diperoleh dari hasil pengurangan harga jual dengan harga yang berlaku pada petani yaitu Rp.20.000 – Rp.17.500 sehingga diperoleh margin absolut sebesar Rp.2.500 per Kg. sedangkan besarnya total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp.200 per Kg sehingga besarnya profit diperoleh hasil pengurangan margin absolut dengan total biaya yaitu Rp.2.500 – Rp. 200 sehingga diperoleh profit share sebesar Rp.2.300 per Kg. sedangkan besarnya share margin mencapai 87,50% yaitu perbandingan antara harga jual dengan harga pada tingkat petani.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh hasil bahwa variable (Luas tanam), (Jumlah bibit), (Pupuk Kandang), (Pupuk KCL), (Pupuk Urea), (Pupuk TSP), (Pupuk Daun), (ZPT), dan (Pestisida) berpengaruh nyata terhadap produksi

salak, sedangkan variable Jumlah Tenaga Kerja tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi salak. Adapun besarnya pengaruh determinasi kesemua variable yaitu 99,40% dan sisanya 0,60 dipengaruhi oleh factor diluar penelitian. Saluran pemasaran I tingkat lebih efisien dibandingkan saluran pemasaran II tingkat. Adapun margin pemasaran paling besar yaitu pada saluran 1 dari petani ke pedagang pengumpul dan ke konsumen dimana besarnya share margin sebesar 87,5% sedangkan dari petani ke pedagang pengumpul, kemudian pedagang pengecer setelah itu baru ke konsumen share margin hanya 70,0%

Pengelolaan usahatani salak sesuai ajaran merupakan salah satu cara untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal, selain itu juga perlunya kreativitas dalam pengelolaan usahatani salak yang berguna menekan biaya-biaya sarana produksi yang digunakan. Kepada para petani untuk meningkatkan share margin diharapkan agar menjaga kualitas salak sehingga harga beli oleh pedagang dan konsumen tetap tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, A. 2007. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Aifabeta Bandung.
- Danil. 2014. *Produksi Dan Pemasaran Kakao Di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat*. Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 11 No. 1, Maret 2014
- Nyangnyang, dan Salim, YR. 2003. *Penggunaan Pupuk Terhadap Peningkatan Produksi Mutu pada Tanaman The Menghasilkan di Tanah Andisol*. PT Perkebunan Nusantara XI.
- Priyanto, D. 2009. *Lima Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 2003. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi abad 21*. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Saladin, D. 2002. *Manajemen Pemasaran*, PT. Linda Karya Bandung.
- Soekartawi. 1990. *Prinsip Dasar Manajemen hasil-hasil Pertanian*, Rajawali, Jakarta
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Dougllass*. Jakarta: Cetakan Pertama. CV Rajawali.
- Sukirno. S. 2000, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Swastha, D. 1996. *Asas-Asas Marketing, Edisi 3*. Liberty: Yogyakarta.